

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.¹ Menurut Kirk dan Miller (dalam Moleong)² mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya. Selanjutnya Denzin dan Lincoln (dalam Moleong) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.

Sedangkan jenis dari penelitian ini merupakan studi kasus. Pola penelitian yang digunakan pada studi ini adalah *field research* (penelitian lapangan), yaitu untuk mencari peristiwa-peristiwa yang menjadi obyek penelitian berlangsung sehingga mendapat informasi langsung dan terbaru

¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif, Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 80

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 4-5

mengenai masalah yang berkenaan dengan transaksi jual beli *online* di Adzkie Hijab Syar'i dan Husna Collection Tulungagung, serta kesesuaian perlindungan konsumen dalam transaksi jual beli *online* perspektif etika bisnis Islam. oleh karena itu, dalam penelitian ini setiap kegiatan yang terkait dengan bisnis *online* di Gamis Adzkie Hijab Syar'i dan Husna Collection akan dikaji secara menyeluruh dan mendalam serta diupayakan memberikan makna yang mendalam tentang fenomena yang ditemukan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di wilayah Kabupaten Tulungagung. Oleh karena itu, peneliti mengambil dua sampel pengusaha bisnis *online* yang berada di wilayah Kabupaten Tulungagung yaitu:

1. Adzkie Hijab Syar'i yang berada di Jl. Mastrip No.33 Kelurahan Japun Kabupaten Tulungagung.
2. Husna Collection yang berada di Desa Babadan RT 001/RW 001 Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung.

Alasan peneliti mengambil tempat tersebut karena pengusaha bisnis *online* tersebut cukup terkenal di wilayah Kabupaten Tulungagung, memiliki cukup banyak *reseller*, memiliki banyak pengikut dan *like*, serta lokasinya yang mudah dijangkau.

C. Kehadiran Peneliti

Untuk memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam selama kegiatan penelitian di lapangan dalam penelitian kualitatif peneliti sendiri atau dengan dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama sehingga kehadiran peneliti di lapangan mutlak diperlukan. Sejalan dengan pendapat ini selama pengumpulan data dari subyek penelitian di lapangan, peneliti menempatkan diri sebagai instrument sekaligus pengumpul data untuk mendukung pengumpulan data dari sumber di lapangan. Alat pengumpul data yang akan peneliti gunakan sebagai perekam adalah buku, catatan, bolpoin dan kamera.

Dalam hal ini peneliti mewawancarai para informan dengan memberikan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan tujuan penelitian. Wawancara dilakukan di Gamis Adzkie Hijab Syar'i dan Husna Collection. Kehadiran peneliti secara langsung dilapangan sebagai tolak ukur keberhasilan untuk memahami masalah yang diteliti, sehingga keterlibatan peneliti secara langsung dan aktif dengan informan dan sumber data lainnya dapat dikatakan sebagai pengamat penuh.

D. Data dan Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto sumber data adalah “subyek dari mana data itu diperoleh.”³ Oleh karena itu, sumber data adalah asal dari mana data itu diperoleh dan didapatkan peneliti, baik melalui observasi, wawancara

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 129

maupun dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi :

1. Sumber Data Primer

Data primer yaitu data yang data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut. Data primer diambil dari sumber pertama yang ada dilapangan. Data yang diperoleh melalui wawancara atau memakai kuesioner merupakan contoh data primer.⁴ Sumber data primer yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data dari pemilik dan pelaksana produsen Adzkie Hijab Syar'i dan Husna Collection.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua setelah data primer. Data sekunder ini diperoleh dengan jalan melakukan studi kepustakaan yaitu mempelajari, memahami buku-buku, artikel, kitab-kitab fiqih muamalah, jurnal ilmiah, literature yang ada hubungannya dengan judul skripsi, serta tulisan para pakar atau cendekiawan yang ada hubungannya dengan obyek penelitian. Data sekunder juga bisa diperoleh dari para informan yang tidak terlibat langsung dalam pelaksanaan jual beli ini. Peneliti menggunakan data sekunder untuk memperkuat penemuan atau melengkapi informasi yang telah dikumpulkan mulai observasi dan wawancara langsung dengan para pelaku jual beli *online* ini.

⁴ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenada Media, 2005), hal. 128

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara atau proses yang sistematis dalam pengumpulan, pencatatan dan penyajian fakta untuk tujuan tertentu. Penelitian ini akan menggunakan tiga jenis teknik pengumpulan data.

1. Observasi Partisipan

Metode observasi adalah sebagai metode yang dilakukan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dilakukan untuk memperoleh data tentang aktifitas di Gamis Adzkia Hijab Syar'i dan Husna Collection tentang bagaimana perlindungan konsumen dengan mengamati secara langsung kegiatan di lokasi tersebut. Hal ini dimaksudkan agar penelitian dapat memperoleh data yang akurat dan faktual berkenaan dengan perlindungan konsumen dalam jual beli *online* di kedua lokasi tersebut.

2. Wawancara Mendalam (*Indept Interview*)

Metode *indept interview* (wawancara mendalam) adalah percakapan yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara dilakukan kepada beberapa informan. Mereka meliputi pemilik Gamis Adzkia Hijab Syar'i dan pemilik Husna Collection dan juga karyawannya.

3. Dokumentasi

Telaah dokumen yaitu pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Telaah dokumen dilakukan untuk memperoleh data tentang berbagai jenis kegiatan usaha pemasaran yang terdokumentasi dalam berbagai buku ataupun catatan-catatan kegiatan Gamis Adzka Hijab Syar'i dan Husna Collection.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data disebut juga pengolahan data dan penafsiran data. Analisis data merupakan upaya mencari dan menta secara sistematis catatan hasil seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman tersesbut, analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.⁵ Miles dan Hubermen mengemukakan terdapat 3 (tiga) langkah pengolahan data kualitatif, sebagai berikut.

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian dan penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dan catatan-catatan lapangan. Reduksi data berlangsung secara terus menerus selama penelitian berlangsung. Dengan kata lain, reduksi data merupakan suatu bentuk analitis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan

⁵ Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), hal.

mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasi.

Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian langsung ke lokasi untuk menggali data dari para informan dalam bentuk data observasi, catatan, wawancara dan dokumentasi yang kemudian data-data tersebut digolongkan sesuai dengan persoalan yang akan peneliti teliti. Persoalan yang peneliti teliti adalah perlindungan konsumen dalam transaksi jual beli *online* perspektif etika bisnis Islam. kemudian menggolongkan data-data yang sekiranya diperlukan dan membuang data-data yang sekiranya tidak diperlukan. Kemudian data-data tersebut difokuskan sesuai dengan permasalahan.

2. Penyajian Data

Penyajian data yaitu menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan kata lain, penyajian data merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan-kesimpulan sebagai temuan peneliti.

Dalam metode penyajian data ini, peneliti mengumpulkan semua data-data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dari informan dan kemudian disusun secara sistematis dari awal sampai akhir sehingga memperoleh kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi dari Permulaan Pengumpulan Data

Seorang penganalisis kualitatif mulai mencari arti, pola-pola penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proporsi peneliti yang berkompeten akan menangani kesimpulan-kesimpulan itu dengan longgar, tetap terbuka, tetapi kesimpulan sudah disediakan, mula-mula belum jelas kemudian menjadi lebih rinci dan mengakar pada pokok temuan peneliti.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Yang dimaksud dengan keabsahan data adalah bahwa setiap keadaan harus memenuhi:

1. Mendemonstrasikan nilai yang benar;
2. Menyediakan dasar agar hal itu dapat diterapkan;
3. Memperbolehkan keputusan luar yang dapat dibuat tentang konsistensi dan prosedurnya dan ketentuan dari temuan dan keputusan-keputusannya.

Agar data-data yang diperoleh dari tempat penelitian dan para informan memperoleh keabsahan maka peneliti menggunakan teknik:

1. Perpanjangan keabsahan temuan

Peneliti memperpanjang masa observasi dan wawancara untuk memperoleh data yang valid dari lokasi penelitian, yang mana peneliti tidak hanya sekali dua kali atau tiga kali, akan tetapi peneliti akan sesering mungkin datang untuk mendapatkan informasi yang berbeda

dari para informan sampai jawaban yang keluar seperti jawaban yang pertama kali.

2. Trianggulasi

Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lain. Peneliti akan berusaha mengkaji data melalui beberapa sumber dan metode, serta penelitian akan mengadakan pengecekan dengan teori yang terdapat di dalam buku-buku. Peneliti membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, kemudian setelah itu selesai peneliti menerapkan teori sebagai pembanding. Jadi peneliti bisa melihat antara kenyataan dan teorinya untuk mengetahui mana yang dianggap paling baik.

3. Pendiskusian teman sejawat

Teknik dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Teknik ini mengandung beberapa maksud sebagai salah satu teknik pemeriksaan keabsahan data. Proses ini juga dipandang sebagai pembahasan yang sangat bermanfaat untuk membandingkan hasil-hasil yang telah peneliti kumpulkan dengan hasil yang orang lain dapatkan karena bukan mustahil penemuan yang didapat pada akhirnya akan bisa saling melengkapi.

H. Tahap Penelitian

Untuk memperoleh hasil-hasil penelitian yang valid dan maksimal, maka peneliti memakai prosedur dan tahap-tahap penelitian. Adapun tahap-tahap penelitian adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan ini peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Proses penyusunan proposal peneliti yang kemudian diseminarkan sampai pada proses disetujuinya proposal penelitian oleh dosen pembimbing.
- b) Proses pembuatan surat izin penelitian dan surat bimbingan skripsi di kantor BAK IAIN Tulungagung.
- c) Mengajukan surat permohonan izin kepada pengusaha bisnis *online* di Adzkia Hijab Syar'i dan Husna Collection Tulungagung.
- d) Konsultasi dengan pengusaha bisnis *online* di Adzkia Hijab Syar'i dan Husna Collection untuk mengetahui pendapat mereka mengenai perlindungan konsumen dan etika bisnis Islam.

2. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data yang ada di lapangan berupa observasi, wawancara dan dokumentasi pada obyek penelitian. Sehingga dari data-data yang masuk peneliti dapat

mengetahui bagaimana implementasi perlindungan konsumen dalam transaksi jual beli *online* perspektif etika bisnis Islam.

3. Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari tahapan penelitian yang peneliti lakukan. Tahapan ini dilakukan yang memuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, laporan ini akan ditulis dalam bentuk skripsi.